

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari semakin meluas. Hal ini disebabkan karena komputer memiliki banyak keunggulan dan sebagai pendukung terciptanya suatu informasi yang akurat dan tepat waktu menjadi kebutuhan pokok perusahaan, baik itu perusahaan pemerintah maupun swasta ataupun organisasi-organisasi lain, penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan operasionalnya sehingga secara tidak langsung kualitas dan mutu informasi data yang dihasilkan oleh perusahaan.

Sistem kependudukan merupakan sub sistem dari sistem administrasi negara, yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan diarahkan pada pemenuhan hak azasi setiap orang di bidang pelayanan administrasi kependudukan, peningkatan kesadaran penduduk dan kewajibannya untuk berperan serta dalam pelaksanaan administrasi kependudukan, pemenuhan data statistik kependudukan dan statistik peristiwa kependudukan, dukungan terhadap perencanaan pembangunan kependudukan secara nasional, regional dan lokal, dan dukungan terhadap pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pemberian pelayanan publik tanpa diskriminasi. Sejalan dengan arah penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai sub-sistem pilar dari administrasi kependudukan perlu ditata dengan

sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan.

Salah satu sistem diperusahaan yang perlu mendapat perhatian khusus dari manajemen adalah perolehan data kependudukan di Indonesia masih tergantung pada data hasil sensus dan survei atau data administratif yang diperoleh secara periodik dan masih bersifat *agregat* (makro). Kebutuhan data mikro penduduk untuk identifikasi calon pemilih pemilu, penyaluran dana jaring pengaman sosial, bantuan untuk penduduk miskin, beasiswa untuk wajib belajar dan kegiatan perencanaan pembangunan dirasakan masih belum akurat karena tidak diperoleh dengan cara registrasi. Atas dasar pertimbangan tersebut maka diperlukan petunjuk pencatatan dan pemutakhiran biodata penduduk.

Kantor Kecamatan Belalau merupakan instansi pemerintah yang mengolah data kependudukan seharusnya sudah berfikir untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan cara terus mengembangkan lebih baik guna melakukan setiap pengolahan data administrasipenduduk. Sitem yang dijalankan Kantor Kecamatan Belalaudalam hal pengolahan data masih dilakukan didalam buku pendataan kependudukan dan direkap kembali kedalam aplikasi *spreadsheet*, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadinya kesalahan dalam pengolahan data kependudukan, tidak adanya *database*, penyimpanan data menjadi tidak aman maka sering terjadi kehilangan datakependudukan. Pengolahan data laporan kependudukandi lakukan secara terkomputerisasi yaitu menggunakan *Spreadsheet*, sistem terkomputerisasi saat ini masih memiliki beberapa kelemahan. Pencatatan surat-surat sering terjadi hilangnya data sehingga pegawai sering kebingungan dalam mencari data-data

yang dibutuhkan dalam komputer, contohnya dalam pencarian data kelahiran dan kematian pertahun. Sistem terkomputerisasi yang digunakan sangat terbatas jumlah penyimpanannya dan tidak ada keterkaitan antar data yang dapat mengakibatkan data ganda (redudansi data) karena belum adanya sistem *database* terpusat.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi Kantor Kecamatan Belalau maka akan dibuat sistem kependudukan pada Kantor Kecamatan Belalau, sistem ini nantinya akan menggunakan aplikasi *Dreamweaver* dan *MySQL* sebagai *database*, dengan dibuatnya sistem ini diharapkan mempermudah bagian kependudukan dalam mengolah data kependudukan yang dapat mempermudah pekerjaan, serta menghasilkan *output* yang bermanfaat yaitu laporan kependudukan yang akurat dan cepat. Berdasarkan permasalahan yang ada penulis melakukan penelitian pada Kantor Kecamatan Belalau, sehingga peneliti tertarik untuk menulis laporan yang berjudul **“Sistem Informasi Data Administrasi Kependudukan pada Kantor Kecamatan Belalau”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat suatu permasalahan yang akan dijadikan dasar penyusunan laporan yaitu :

- a) Pengolahan data masih dilakukan didalam buku pendataan kependudukan dan direkap kembali kedalam aplikasi *Spreadsheet*, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadinya kesalahan dalam pengolahan data kependudukan
- b) Tidak adanya *database*, penyimpanan data menjadi tidak aman maka sering terjadi kehilangan data kependudukan. Pengolahan data laporan pendataan

kependudukan di lakukan secara terkomputerisasi yaitu menggunakan *Spreadsheet*,

- c) Sering terjadi hilangnya data sehingga pegawai sering kebingungan dalam mencari data-data yang dibutuhkan dalam komputer.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah pada laporan ini, sebagai berikut :

- 1) Bagaimana mengelola data administrasikependudukan pada Kantor Kecamatan Belalau?
- 2) Bagaimana rancang bangun sistem informasi pengolahan data administrasi kependudukan pada Kantor Kecamatan Belalau?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membahas pada sistem informasi pengolahan data kependudukan pada Kantor Kecamatan Belalau.
- 2) Sistem yang dirancang hanya sebatas data administrasi saja.
- 3) Data yang diolah adalah data penduduk, pekerjaan, dan administrasi.
- 4) Metode pengembangan sistem menggunakan metode *Prototyping*.

1.5. Keaslian Penelitian

Melihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan khusus nya di Kantor Kecamatan Belalau, belum ada yang mengangkat tentang perancangan sistem

informasi kependudukan, dengan menggunakan aplikasi *Borland Delphi* dan *My SQL* sebagai *database* nya. Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1	Chindra Saputra , Effiyaldi	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang	2017	metode UML	Hasil dari penelitian ini menghasilkan perancangan sistem informasi administrasi yang mengolah data penduduk yang terintegrasi langsung untuk pembuatan surat-surat keterangan serta pelaporan

					yang tersistem
2	Endang Amalia	Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Sebagai Pengembangan Egovernment	2017	Metode yang digunakan adalah metode waterfall menggunakan aplikasi <i>Visual Basic 6.0 and Microsoft SQL Server 2000.</i>	proses pelayanan kepada publik akan meningkat baik dari segi waktu maupun kualitas pelayanan itu sendiri, terutama bagian pendaftaran dan pendataan penduduk dalam mengelola data kelahiran, kematian, dan pindah serta proses pembuatan laporan

					mengenai jumlah penduduk.
3	Tri Rezeki Kustiadi	Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Untuk Penyusunan Profil Kependudukan Pada Kantor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Berbasis Web	2015	Metode pengumpulan data yang didapat dari pihak petugas Kecamatan Patikraja dan Dinas Kependudukan Kabupaten Banyumas. Sistem yang dihasilkan diuji dengan dua metode, yaitu Black Box Test dan Alpha Test.	pengembangan perangkat lunak (software) dari sistem informasi administrasi kependudukan di tingkat kecamatan patikraja yaitu profil kependudukan tentang rasio jenis kelamin, rasio jenis pekerjaan, tingkat penghasilan penduduk, tingkat

					pendidikan penduduk, rasio umur.
--	--	--	--	--	--

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dibuat yaitu :

- a. Tempat penelitian
- b. Metode yang digunakan adalah *prototyping*.
- c. Masalah yang ada di data kependudukan.

1.6. Tujuan Penelitian

- 1) Mengelola data administrasikependudukan pada Kantor Kecamatan Belalau.
- 2) Merancang dan membangun sistem informasi pengolahan data administrasi kependudukan pada Kantor Kecamatan Belalau.

1.7. Manfaat yang diharapkan

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem baru yang dapat membantu bagian kependudukan dalam mengelola data kependudukan.
2. Bagi ilmu pengetahuan dapat menambah dan memberikan sumbangan pemikiran tentang sistem informasi pengolahan data kependudukan.